

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian pada dasarnya adalah cara objektif untuk mencapai catatan dengan penyebab dan penggunaan tertentu. Metode dalam suatu penelitian menjalankan fungsi yang penting untuk mencapai suatu tujuan dengan mendapatkan fakta, demikian pula penelitian ini. Keuntungan dari penelitian ilmiah adalah untuk mencari kebenaran yang objektif. Peneliti menjalankan metode yang meliputi:

##### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Dilihat Penelitian lapangan ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang artinya meneliti dan mengenali perilaku subyek, dan fenomena social dalam kondisi rasional (alamiah/natural), agar fakta-fakta deskriptif diterima dalam bentuk lisan atau tulisan dan diinterpretasikan secara deskriptif. Jenis ini umumnya digunakan ketika kerumitan masalah tidak jelas, agar menemukan makna lain, mengenali interaksi sosial, memperluas teori, memastikan validitas data, dan melihat sejarah perkembangan (Hadisaputra, 2021, tanpa halaman). Dalam penelitian ini, penulis ingin mengungkapkan, menjelaskan dan menguraikan secara rinci hasil dari wawancara dan dokumen yang didapat dari BSI KCP Banjarmasin Pasar Cempaka tentang analisis peningkatan kualitas produk pembiayaan murabahah pasca pandemi covid-19 di Bank Syariah Indonesia KCP Banjarmasin Pasar Cempaka. Informasi dan data penelitian ini didapat dari Bank Syariah Indonesia KCP Banjarmasin Pasar Cempaka dengan metode kualitatif.

Menurut Creswell, pendekatan penelitian adalah memahami masalah yang mendasari penelitian dan dijelaskan oleh informan (Rachmat Trijono, 2015, tanpa halaman) menggunakan metode deskriptif kualitatif yang mendeskripsikan data atau objek penelitian apa pun, kemudian dianalisis dan dibandingkan dengan kondisi nyata saat ini dan masa depan serta menawarkan solusi untuk masalahnya (Suharsimi Arikunto, 2002, tanpa halaman). Dengan demikian, pendekatan peneliti adalah mendeskripsikan keseluruhan data di salah satu bank syariah yang relevan dengan judul penelitian, yang dianggap sebagai subjek penelitian Peningkatan Kualitas Produk Pembiayaan Murabahah Pasca Pandemi Covid-19 di Bank Syariah Indonesia KCP Banjarmasin Pasar Cempaka.

## **B. Lokasi Penelitian**

Adapun tempat dalam penelitian ini, memilih lokasi di BSI KCP Banjarmasin Pasar Cempaka, tepatnya di Jl. Niaga No. 7, Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Alasan penulis memilih tempat di BSI KCP Banjarmasin Pasar Cempaka dikarenakan belum ada seorang pun yang meneliti tentang peningkatan kualitas produk pembiayaan murabahah pasca pandemic covid-19 di bank tersebut dan pihak bank telah menyetujui penulis untuk meneliti di BSI KCP Banjarmasin Pasar Cempaka.

## **C. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Ada 2 data yang digunakan dipenelitian ini, lebih jelasnya yakni:

a. Data Primer

Data primer berpatok pada data dikumpulkan langsung (Hardani dkk., 2020, tanpa halaman). Dalam penelitian ini diperoleh lewat wawancara karyawan BSI KCP Banjarmasin Pasar Cempaka untuk mengetahui peningkatan kualitas produk pembiayaan murabahah pasca pandemi covid-19.

b. Data Sekunder

Data sekunder berasal dari sumber tidak langsung, sebagai contoh dari sumber tertulis milik pemerintah atau perpustakaan (Hardani, 2020, tanpa halaman). Data ini merupakan data penunjang diperoleh dari media berupa buku, jurnal, laporan dan data yang ada di BSI KCP Banjarmasin Pasar Cempaka yang berhubungan dengan penelitian ini.

2. Sumber Data

Sumber informasi ialah penelitian kualitatif berbentuk tulisan dan dokumen yang mengandung informasi, foto dan lainnya yang diperlukan, yakni:

a. Informan

Informan ialah orang yang diyakini memiliki pengetahuan mendalam tentang daerah penelitian dan keterlibatan mereka dalam masalah yang diteliti tidak dapat disangkal, untuk mendapatkan data tersebut dilakukan dengan wawancara (Rukin, 2014, hal. 67). Oleh karena itu, peneliti menetapkan informan di PT. Bank Syariah Indonesia KCP Banjarmasin Pasar Cempaka yakni 2 informan.

b. Dokumen

Dokumen mendukung informasi dalam penelitian, menemukan bukti sejarah, visi dan misi, memperoleh informasi tambahan tentang struktur organisasi (Clemmens, 2003, tanpa halaman). Misalnya, PT memberikan informasi tambahan kepada peneliti misal sejarah, visi dan misi, dan struktur organisasi BSI Banjarmasin KCP Pasar Cempaka.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan menjadi langkah penting dalam penelitian agar didapatkannya data (Sugiyono, 2017, tanpa halaman). Penelitian berjenis kualitatif, data dikumpulkan dengan alamiah (natural conditions). Sumber data primer dan tekniknya meliputi observasi partisipan, wawancara intensif, dokumentasi dan studi kepustakaan (literature review). Teknik yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Memang pada penelitian kualitatif, wawancara dapat dipahami sebagai teknik pengumpulan data dengan informan yang sudah ditentukan sebelumnya. Menurut Sugiyono dalam Estenberg (2013), wawancara digambarkan sebagai bertemunya individu agar saling memperoleh informasi dengan tanya jawab. Tentunya salah satunya bertindak selaku pewawancara, dan sebaliknya menjadi orang yang diwawancarai (interview), terutama satu-satunya yang menjawab pertanyaan. (Hadisaputra, 2021, tanpa halaman) Peneliti mewawancarai pihak terkait BSI KCP Banjarmasin Pasar Cempaka,

khususnya peningkatan kualitas produk pembiayaan murabahah pasca pandemi covid-19 di Bank Syariah Indonesia dengan tujuan melengkapi informasi yang diperoleh melalui dokumentasi.

## 2. Dokumentasi

Pengertian dokumen dari Sugiyono, bahwa dokumen ialah catatan kegiatan terdahulu berbentuk tulisan, jepretan, atau karya besar. Dokumen sebagai pelengkap observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2017). Data-data yang terkumpul melalui dokumentasi biasanya jadi data sekunder, sedangkan data observasi dan wawancara biasanya menjadi informasi atau data primer (Hardani, dkk, 2020, tanpa halaman).

## **E. Teknik Analisis Data**

Data diperoleh dari berbagai sumber pada kualitatif. Analisis data ialah pencarian serta penyusunan informasi, memecahnya menjadi unit tertentu, mensintesiskannya, menyusunnya menjadi pola, memutuskan apa yang penting dan apa yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan dari wawancara, catatan subjek, dan substansi lain, agar mudah dipahami, dan diketahui orang lain (Sugiyono, 2017, tanpa halaman).

Analisis dalam penelitian ini berupa teknik deskriptif, yaitu teknik yang digunakan dengan tujuan untuk memberikan gambaran yang ilmiah, faktual dan benar tentang data yang diperoleh. Dalam hal ini, teknik analisis deskriptif digunakan oleh peneliti untuk menjelaskan peningkatan kualitas

produk pembiayaan murabahah pasca pandemi covid-19 di Bank Syariah Indonesia secara rinci dalam hasil penelitian dan pembahasan yang terdapat pada bab IV melalui studi pustaka yang di amati sebagai referensi dan penunjang analisis.

#### **F. Klasifikasi Data**

Tahapan penelitian merupakan tahapan penelitian tetap yang harus direncanakan sedemikian rupa sehingga penelitian kualitatif juga melewati tahapan-tahapan tertentu (Sri Jumiati, 2022 hal. 6). Sugiyono (2012) menyatakan ada 3 tahapan utama penelitian kualitatif, yakni:

1. Deskripsi atau arah adegan. Peneliti mendeskripsikan informasi yang diterimanya, yakni menjelaskan sekilas yang dia lihat, dengar serta rasakan terhadap Peningkatan Kualitas Produk Pembiayaan Murabahah Pasca Pandemi Covid-19 di Bank Syariah Indonesia KCP Banjarmasin Pasar Cempaka.
2. Tahap reduksi. Peneliti memproses reduksi informasi pada tahap deskripsi atau orientasi difokuskan pada masalah tertentu pada peningkatan kualitas produk pembiayaan murabahah pasca pandemi dilakukan oleh BSI KCP Banjarmasin Pasar Cempaka. Kendala yang di temui di BSI dalam upaya peningkatan kualitas produk pembiayaan murabahah ini ialah terjadinya penyaluran pembiayaan murabahah ke daerah kabupaten yang tidak ada BSI-nya.

3. Tahap seleksi. Peneliti menjabarkan masalah sebagai fokus yang ditetapkan menjadi lebih rinci, kemudian melakukan analisis secara mendalam tentang fokus masalah tersebut. Hasil yang diperoleh adalah berupa tema-tema yang dikonstruksi berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan menjadi suatu pengetahuan atau bahkan teori baru pada Peningkatan Kualitas Produk Pembiayaan Murabahah Pasca Pandemi Covid-19 di Bank Syariah Indonesia KCP Banjarmasin Pasar Cempaka.